

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK  
MELALUI METODE TANYA JAWAB MENGGUNAKAN  
MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA KELOMPOK A  
PAUD YRAS MANDIRI KECAMATAN ULU BELU  
KABUPATEN TANGGAMUS**

**<sup>1</sup>Meylanieka Wulandari <sup>2</sup>M. Feri Fernadi, <sup>3</sup>Reni Dwi Puspita**

<sup>1,2,3</sup>. Universitas Islam An Nur Lampung

---

**Keywords:**

Teacher Efforts, Language Ability,  
Question and Answer Method,  
Picture Card Media

**Abstract** This research focuses on the problem of how teachers make efforts to improve children's language skills through the question and answer method using picture cards for group A children as well as what are the supporting and inhibiting factors in improving the language skills of group A children, which aims to find out how teachers make efforts to improve their abilities. language in children through the question and answer method using picture cards for group A children and to find out what are the supporting and inhibiting factors in improving the language skills of group A children. This research uses descriptive qualitative methods. This research was carried out at PAUD Yras Mandiri, Ulu Belu District, Tanggamus Regency, academic year 2022/2023 and carried out from January 2023 to April 2023. This research involved 20 students in class A, data collection techniques namely observation, structured interviews, and documentation.

The results of this research show that the teacher's efforts to improve children's language skills through the question-and-answer method using picture card media in group A PAUD Yras Mandiri, Ulu Belu District, Tanggamus Regency show that the results obtained state that 0 students are in the Not Yet Developed category, 4 students are in the Starting to Develop category, 11 students are in the Developing According to Expectations category, 5 students are Developing Very Well. The Developing According to Expectations category is quite large, namely 11 students. This means that efforts to improve children's language skills through the question and answer method using picture cards are said to be successful. This research focuses on the problem of how teachers make efforts to improve children's language skills through the question.

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan terhadap tumbuh dan kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, dan rohani (moral-spiritual), motorik akal pikiran, emosional dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. (Permataputri & Syamsudin, 2021)

Menurut Undang-Undang NO 20 Tahun 2003 halaman 6 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, butir 14 pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir, sampai dengan 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut

Anak dilahirkan dengan keunikan masing-masing, sehingga satu dengan lainnya berbeda, karena berbeda ini sehingga pemberian stimulus dan kemampuan dalam menangkap serta menerima segala pembelajaran akan berbeda setiap anaknya, segala hal yang telah ada dalam dirinya untuk dapat melakukan proses berpikir kreatif dan produktif, mandiri. Selain penggunaan metode yang tepat, menarik serta menyenangkan bagi anak usia dini dalam proses pembelajaran diperlukan juga media yang sesuai serta dapat meningkatkan aspek perkembangan pada anak usia dini. Media memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, media menjadi pendukung guru dalam menyampaikan suatu materi terbuka. inovatif dalam memberikan proses pembelajaran, dan kurangnya keterampilan dalam mengembangkan metode serta media dalam suatu proses pembelajaran. Maka dari itu seyogyanya seorang guru dapat berusaha lebih dalam

mendidik, membimbing, serta mengarahkan anak didiknya agar mampu meningkatkan berbagai aspek perkembangan yang dimiliki seorang anak. (Irdawati & Darmawan, 2014)

Menurut Eko Handayani, dalam Rini Hildayani bahasa adalah alat bantu manusia yang luar biasa, melalui bahasa kita dapat menyimpan ide dan segala hal yang kita pelajari di masa lampau. Dengan bahasa pula kita dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan kita kepada orang lain. Selain penggunaan metode yang tepat, menarik serta menyenangkan bagi anak usia dini dalam proses pembelajaran diperlukan juga media yang sesuai serta dapat meningkatkan aspek perkembangan pada anak usia dini. Media memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, media menjadi alat pendukung guru dalam menyampaikan suatu materi terbuka. Bagi anak usia dini hal tersebut merupakan masa perkembangan yang harus dikembangkan dan dikembangkan agar mereka dapat memanfaatkan kemampuan bahasanya secara maksimal.

Tanpa adanya bimbingan dan arah perubahan perkembangan bahasa mereka tidak sesuai yang diharapkan oleh orang tua di rumah maupun oleh pendidik di Pada hal ini, peneliti menggunakan media kartu bergambar atau yang sering disebut dengan flashcard adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau membimbing siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. (Bastian & Suharni, 2021) Selain medianya yang mudah didapat juga sangat efektif dalam menciptakan suasana interaktif antar anak. Nilai-nilai edukatif yang terkandung dalam simbol dan gambar pada kartu dapat digunakan.

Anak terkesan sering merasa bosan dan terlihat sering tiba-tiba dengan teman yang ada di sisinya pada saat proses pembelajaran, dan guru yang belum mampu mengembangkan metode pembelajaran dengan baik dan kurang mengeksplor berbagai metode dan media pembelajaran bagi anak usia dini seperti metode tanya

jawab dan media kartu bergambar. (Aprinawati, 2017)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pencapaian perkembangan kemampuan bahasa anak kelompok A PAUD Yras Mandiri Ulu Belu masih tergolong belum berkembang secara maksimal, hal ini terlihat dari 20 jumlah anak hanya 5 anak yang kemampuan bahasanya berkembang sesuai dengan harapan. Anak yang mulai berkembang baru berusia 7 tahun dan anak yang belum berkembang sebanyak

Pada kesempatan lain Ketua Umum Himpaudi Netty Herawati melihat kesungguhan dan niat baik pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan guru melalui RUU Sisdiknas. Khususnya terkait pengakuan negara terhadap guru pendidikan anak usia dini yang berubah statusnya menjadi guru formal. "Selama 17 tahun guru-guru pendidikan anak usia dini yang jumlahnya mencapai 61 persen dari jumlah guru nonformal, tidak diakui sebagai guru dan tidak mendapatkan tunjangan.

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan menjadi sorotan strategi ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan.

Meski pada kenyataannya ada beberapa guru yang kurang kreatif dan inovatif dalam memberikan proses pembelajaran, dan kurangnya keterampilan dalam mengembangkan metode serta media dalam suatu proses pembelajaran. Maka dari itu seyogyanya seorang guru dapat berusaha lebih dalam mendidik, membimbing, serta mengarahkan anak didiknya agar mampu meningkatkan berbagai aspek perkembangan yang dimiliki seorang anak.

## KERANGKA TEORITIK

Dalam konteks penelitian ini adalah, dari berbagai aspek perkembangan pada anak usia dini yang perlu dikembangkan yaitu mengenai kemampuan bahasa anak, di mana aspek tersebut merupakan aspek yang penting bagi anak untuk melakukan kegiatan komunikasi dalam berinteraksi sehari-hari baik diruang lingkup sekolah maupun luar dari sekolah .

Guru yang mampu mendidik anak muridnya menjadi generasi yang mampu bersaing dan memiliki moral yang baik. Untuk mencapai pendidik yang baik maka para pendidik diharapkan mampu memiliki karakter yang baik pula. Profesionalitas guru sangat penting bagi peserta didik karena guru mempunyai tugas yang sangat berat dalam mendidik, mengarahkan dan memotivasi peserta didik untuk menjadi siswa yang pandai dan bermoral. Karakteristiknya adalah suatu sifat yang baik yang harus dimiliki atau dikuasai oleh seorang pendidik untuk menghasilkan suatu generasi yang berkemampuan dan berakhlak.

Dalam literatur kependidikan Islam, banyak sekali katakata yang mengacu pada pengertian guru, seperti murabbi, mu'allim, dan muaddib. Ketiga kata tersebut memiliki fungsi penggunaan yang berbeda. Menurut para ahli bahasa, kata murabbi berasal dari kata rabba yurabbi yang berarti membimbing, mengurus, mengasuh, dan mendidik.

Teori nativis ini berpandangan bahwa ada unsur keterkaitan yang erat antara faktor biologi dengan perkembangan bahasa. Para ahli nativis berpendapat bahwa kemampuan berbahasa ini sifatnya sangat alamiah, seiring dengan pertumbuhan fisik dan mental anak maka perkembangan bahasa menjadi lebih baik dan meningkat. Para ahli nativis juga meyakini bahwa anak-anak menginternalisasi aturan tata bahasa sehingga mereka dapat menyusun berbagai macam kalimat tanpa latihan,

penguatan, maupun meniru bahasa orang dewasa. Jadi, teori nativis ini lebih cenderung pada kemampuan internal tiap-tiap anak dan perkembangan bahasa berjalan seiring dengan kematangan otak.

Teori behaviorisme beranggapan bahwa bahasa merupakan masalah respon dan sebuah imitasi, yaitu bahasa yang dipelajari melalui pembiasaan dari lingkungan dan merupakan hasil imitasi terhadap orang dewasa. Dengan kata lain perkembangan bahasa menurut teori behaviorisme berasal dari luar atau disebut dengan faktor eksternal, perkembangan bahasa pada anak usia dini yang diperoleh melalui pergaulan dan interaksi yang diperoleh anak dengan teman sebayanya atau orang dewasa.

Teori behaviorisme beranggapan bahwa bahasa merupakan masalah respon dan sebuah imitasi, yaitu bahasa yang dipelajari melalui pembiasaan dari lingkungan dan merupakan hasil imitasi terhadap orang dewasa. Dengan kata lain perkembangan bahasa menurut teori behaviorisme berasal dari luar atau disebut dengan faktor eksternal, perkembangan bahasa pada anak usia dini yang diperoleh melalui pergaulan dan interaksi yang diperoleh anak dengan teman sebayanya atau orang dewasa.

Beranggapan bahwa berpikir sebagai pembuka berbahasa, bahasa terus berkembang sebagai hasil dari pengalaman dan penalaran. Teori perkembangan kognitif lebih menekankan pada proses berpikir dan penalaran. Salah satu tokoh teori perkembangan kognitif adalah Jean Piaget, Ia mengungkapkan bahwa perkembangan bahasa bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangan, artinya perkembangan bahasa anak berkaitan erat dengan berbagai

kegiatan anak, objek dan kejadian yang mereka alami. Selain Piaget, Vygotsky menyatakan bahwa perkembangan kognitif dan bahasa anak berkaitan erat dengan Kebudayaan dan masyarakat tempat anak dibesarkan. Jadi, para ahli perkembangan kognitif meyakini bahwa perkembangan bahasa ada hubungannya dengan hubungan antara anak, orang dewasa, dan lingkungan sosialnya. Dengan adanya interaksi yang harmonis antara anak, orang dewasa dan orang-orang yang ada disekitar lingkungannya, maka anak-anak tersebut dapat meningkatkan kemampuan bahasanya.

Metode tanya jawab adalah Metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan anak didik. Guru bertanya kepada anak didik menjawab, ataupun sebaliknya. Dalam hal ini metode tanya jawab suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajukan-pengajuan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang dapat menstimulasi keaktifan anak dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan, bahwa media adalah suatu alat bantu dalam proses pembelajaran, dan juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan pesan dimana media sangat berperan penting bagi guru dan anak, dengan adanya media maka pembelajaran akan mudah dipahami oleh anak. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat membantu proses pembelajaran yang saat ini sedang berlangsung.

Berdasarkan pemahaman pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, media kartu bergambar adalah sebuah media yang termasuk dalam jenis media grafis berbentuk sebuah kartu bergambar yang menyajikan gambar, tulisan, atau simbol yang dapat

mengingatkan anak didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan tersebut dan media kartu bergambar dapat dibuat sendiri .

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan bersifat deskriptif dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk memahami gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan, Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisisnya dapat berupa gambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema.

Jenis penelitian ini berbentuk pendekatan deskriptif, yaitu mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau tren yang tengah berkembang.

Selain itu, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin melakukan penelitian secara terinci dan mendalam terhadap kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab dengan menggunakan media kartu bergambar di PAUD YRAS MANDIRI ULU BELU.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

PAUD Yras Mandiri Didirikan pada tahun 2013. Didirikan secara mandiri oleh ibu Murhayani M,Pd selaku ketua Yayasan PAUD Yras Mandiri. Berawal dari kepedulian beliau akan pendidikan untuk anak usia dini. Nama Yras diambil dari inisial nama anak-anak dari beliau selaku ketua yayasan. Lalu, pada tahun 2016 barulah PAUD Yras Mandiri mendapatkan izin operasional. PAUD Yras Mandiri diketahui sudah melakukan proses visitasi akreditasi, dan sekarang ini memiliki 52 siswa aktif, 5 tenaga kependidikan, serta memiliki 2 rombel ditahun pelajaran 2022/2023. Memiliki letak sekolah di belakang lapangan besar Gunung Sari, namun meski terletak di belakang sebuah lapangan tetapi dengan jumlah penduduk yang banyak dan terkesan ramai beralamat di Jalan Raya Gunung Sari, Kecamatan Ulu Belu, Kabupaten Tanggamus.

PAUD Yras Mandiri juga membiasakan siswanya untuk baris setiap pagi sebelum masuk ke dalam kelas dengan berkumpul semangat, menyanyikan lagu indonesia raya dan lagu nasional lainnya seperti garuda pancasila. Beserta lagu-lagu anak lainnya yang sangat menyenangkan dan membuat anak bersemangat setiap paginya.

Aspek perkembangan bahasa bertujuan agar anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang lain. Dapat memahami bahasa seperti menyimak dan membaca. Memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa verbal dan non verbal). Serta dapat menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam bentuk karya.

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan maka dalam suatu lembaga pendidikan adanya faktor penunjang terlaksananya proses pembelajaran tersebut, karena itu sarana

dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi penting yang dapat memperlancar proses pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Mampu menggunakan kedua jari yakni ibu jari dan jari telunjuk (Fatma et al., 2022).

kembali apa yang telah dilakukan hari itu, lalu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok, terakhir membaca doa dan salam. Pada kegiatan penilaian guru memberikan apresiasi dengan memberikan bintang, jika yang dinilai adalah perkembangan bahasanya guru menilai dengan bantuan lembar observasi yang didapat dari pedoman indikator indikator perkembangan bahasa anak (Fajri & Ilmi, 2024).

Hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan salah satunya adalah guru saat melakukan metode tanya-jawab terhadap anak dengan menggunakan media kartu bergambar memusatkan perhatiannya sambil menunjukkan gambar yang sedang guru perlihatkan, apabila ada murid yang tidak fokus, maka guru berpikir kreatif berbicara dengan bahasa yang menarik perhatian anak untuk fokus kembali, sehingga apa yang guru sampaikan bisa didengar dan dipahami dengan baik oleh anak, lalu anak bisa merespons atau menjawab apa yang guru tanyakan dengan baik. Karena setiap guru harus dapat menguasai metode apa yang dilakukan ketika ingin mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia dini.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara guru mengarahkan anak-anak untuk duduk yang rapi dan fokus terhadap guru yang ada didepan dalam menjelaskan penggunaan media kartu bergambar (Daniati et al., 2025). Selanjutnya kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar disesuaikan dengan tema pembelajaran, dimana guru menjadi pemandu atau

sebagai tutor dalam membimbing anak didik mengenal dan mengingat

Anak akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan tidak hanya dari dirinya sendiri, tetapi lingkungan juga turut memberikan kontribusi yang sangat berarti dan sangat mendukung proses belajar anak. Anak akan belajar dengan baik, apabila merasa aman dan nyaman secara psikologis. Guru PAUD Yras Mandiri menyajikan permainan media kartu bergambar dengan menunjukkan kepada anak kartu bergambar, selanjutnya anak disuruh untuk menyebutkan gambar yang dibawa oleh guru. Cukup dengan menyediakan berbagai kegiatan penunjang, salah satunya perkembangan kemampuan bahasa menggunakan metode tanya jawab melalui media kartu bergambar. setara dengan yang dinyatakan oleh ibu Nita Prawati selaku Pengelola PAUD Yras Mandiri:

Kegiatan proses belajar mengajar, media merupakan salah satu komponen penunjang yang penting diterapkan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam menerapkan media kartu bergambar guru melakukan pembiasaan secara berulang-ulang kegiatan mengeja kosakata menjadi sebuah kalimat sederhana. Upaya tersebut dimulai dari mengeja kosakata dari yang sederhana. Anak sebagai penyimak aktif memproses dan memahami apa yang didengar. Pada saat guru menjelaskan tentang huruf dan dasar-dasar bahasa, pada saat yang sama anak belajar memahami huruf dan dasar-dasar yang luas dan dasar-dasar dengan pemahaman yang telah dikuasai.

Selain metode tanya jawab yang digunakan adapula media kartu bergambar yang berperan penting dalam proses peningkatan kemampuan bahasa, hal ini diungkapkan oleh Gagne dan Brigs dalam Sumantri media pembelajaran merupakan wahana penyalur atau wadah pesan pembelajaran, media mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran

yaitu untuk menarik perhatian anak dilatih dan sebagai alat fisik yang menyampaikan pesan dan isi materi pelajaran, yang terdiri antara lain buku, tape recorder, kaset, kamera video, film, slide, kaset, graft, televisi dan komputer.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab menggunakan media kartu bergambar pada kelompok A PAUD Yras Mandiri maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

2. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab menggunakan media kartu bergambar pada kelompok A PAUD Yras Mandiri. Terjadi peningkatan yang signifikan, dengan hasil yang didapat menyatakan bahwa 0 peserta didik dalam kategori Belum Berkembang, 4 peserta didik dalam kategori Mulai Berkembang, 11 peserta didik dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan, 5 peserta didik Berkembang Sangat Baik. Kategori Berkembang Sesuai Harapan cukup banyak yakni 11 peserta didik. Artinya upaya dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab menggunakan media kartu bergambar dikatakan berhasil.

2. Guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode tanya jawab menggunakan media kartu bergambar dikatakan berhasil.

### REFERENCES

- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Bastian, A. B., & Suharni, S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Media Gambar.

*Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1303–1311.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1772>

Daniati, S., Patimah, S., Warisno, A., & Arafah, A. L. A. (2025). Efektivitas Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Pesantren Melalui Supervisi Akademik. *FIKRAH*, 9(1), 50–59.

Fajri, N., & Ilmi, D. (2024). Evolusi Lembaga Pendidikan Islam dalam Sejarah Indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 4(1), 121–131.

Fatma, F., Juma, W. O., Wardani, A. K., & Arman, A. (2022). PERAN DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI) DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI KOTA KENDARI: 1950-2020. *Journal Idea of History*, 5(1), 1–12.

Irdawati, Y., & Darmawan. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4), 1–14.

Permataputri, D. I., & Syamsudin, A. (2021). Pembelajaran Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini melalui Metode Montessori selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 693–703. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1042>